

# BAB I PENDAHULUAN

## A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan ilmu dan teknologi dalam era globalisasi ini banyak menuntut masyarakat untuk mampu menyimak berbagai informasi dengan cepat dan tepat, baik melalui radio, televisi, telepon maupun melalui tatap muka secara langsung. Setiap informasi akan disampaikan melalui bahasa, karena bahasa merupakan media yang paling efektif yang dapat digunakan setiap orang untuk menyampaikan keinginan, pendapat, atau isi hatinya kepada orang lain, begitupun sebaliknya.

Bahasa memiliki peran sentral dalam perkembangan kecerdasan dan emosional siswa. Disamping itu, bahasa merupakan penunjang keberhasilan siswa dalam mempelajari semua mata pelajaran. Pembelajaran bahasa diharapkan mampu membantu siswa mengemukakan gagasan atau perasaannya, dan membantu siswa dalam menerima berbagai informasi.

Salah satu cara untuk dapat menerima informasi adalah menyimak. Menyimak merupakan suatu proses kegiatan mendengarkan lambang-lambang lisan dengan penuh perhatian, pemahaman, apresiasi serta interpretasi untuk memperoleh informasi, menangkap isi atau pesan serta memahami makna komunikasi yang telah disampaikan oleh pembicara melalui ujaran atau bahasa lisan.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa menyimak merupakan kegiatan memperoleh informasi yang diterima dari ujaran atau bahasa lisan dengan

memperhatikan baik-baik apa yang disampaikan. Banyak pengetahuan berarti meningkatkan daya piker. Jadi, semakin banyak orang menyimak, semakin banyak pula informasi yang ia peroleh.

Menyimak adalah salah satu materi yang tercantum dalam kurikulum sekolah menengah pertama, yang telah dijabarkan dalam standar kompetensi dasar dan juga indikator. Pada pembelajaran yang terdapat dalam bidang studi bahasa Indonesia pada siswa SMP kelas VIII salah kompetensi dasar yang harus dicapai siswa yaitu, menemukan pokok-pokok berita (apa, siapa, mengapa, di mana, kapan, dan bagaimana) yang didengar atau ditonton melalui radio/televisi. Hal ini terdapat dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dengan standar kompetensi memahami isi berita radio.

Memahami berita yang diperdengarkan berbeda dengan memahami berita dari media cetak. Untuk memahami berita yang disampaikan melalui media cetak, kita dapat membacanya. Jika kita belum memahami isi berita, kita dapat mengulangi membaca. Hal ini disebabkan berita dari media cetak berupa tulisan yang dapat didokumentasikan. Untuk memahami berita radio diperlukan konsentrasi yang cukup. Hal ini dikarenakan sifat beritanya hanya dibacakan satu kali atau tidak ada pengulangan. Berita yang disiarkan melalui radio hanya menyuguhkan aspek audio sehingga kita hanya bisa mendengar tanpa bisa melihat wajah dan ekspresi penyiar radio.

Pada kenyataannya pembelajaran menemukan pokok-pokok berita melalui kegiatan menyimak terkadang terabaikan begitu saja. Cukup dengan membaca suatu wacana berita secara individual lalu menjawab pertanyaan seputar wacana tersebut kemudian pembelajaran menemukan pokok-pokok berita telah dianggap

selesai. Hal ini disebabkan guru belum mampu menerapkan teknik yang tepat dalam pembelajaran.

Mengapa siswa kurang mampu menemukan pokok-pokok berita? Menurut jurnal pendidikan, yang ditulis oleh

Munthe (2011:4), lemahnya kemampuan siswa dalam menemukan pokok-pokok berita dapat disebabkan oleh beberapa hal, misalnya faktor internal siswa, siswa kurang teliti, pemahaman akan pokok-pokok berita masih kurang, kondisi belajar, pengajar (guru) yaitu penyampaian materi ajar sehingga siswa kurang memahami. Kenyataan yang dilihat dalam proses belajar adalah siswa mengalami kesulitan dalam menemukan pokok-pokok berita karena kurang menariknya metode belajar yang digunakan.

Selanjutnya penyebab siswa rendah dalam menemukan ide pokok-pokok berita seperti yang dinyatakan oleh

Rizki (2005:3) pembelajaran menemukan pokok-pokok berita melalui kegiatan menyimak terkadang terabaikan begitu saja. Cukup dengan membaca suatu wacana berita secara individual lalu menjawab pertanyaan seputar wacana berita tersebut kemudian pembelajaran menemukan pokok-pokok berita telah dianggap selesai. Hal tersebut sejalan dengan pendapat Semi (1995:37), yang menyatakan, “Umumnya pembelajaran dilakukan dalam bentuk satu arah, guru lebih banyak ceramah dihadapan siswa sementara siswa mendengarkan. Guru beranggapan tugasnya hanya mentransfer pengetahuan yang dimiliki guru kepada siswa dengan target tersampainya topik-topik yang tertulis dalam dokumen kurikulum kepada siswa.

Faktor yang menyebabkan rendahnya hasil belajar siswa tersebut adalah teknik yang diberikan kurang bervariasi. Penggunaan teknik yang baik dapat dijamin pencapaian hasil yang baik. Kenyataan ini didukung oleh Rizki(2010:49) yang mengangkat judul “Efektivitas Model Pembelajaran Jigsaw Dalam Menemukan Informasi Berita Melalui Kegiatan Menyimak Oleh Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Tebing Tinggi Tahun Pembelajaran 2009/2010”, memiliki rata-rata

66,55. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa menemukan informasi berita dalam kategori cukup dan perlu diadakan peningkatan.

Berdasarkan hasil pengamatan ketika mengikuti Program Pengalaman Lapangan Terpadu (PPL-T), saat ini teknik pembelajaran yang bervariasi jarang digunakan guru bahasa Indonesia. Dalam pembelajaran bahasa Indonesia guru lebih dominan menggunakan teknik ceramah. Ketika siswa disodorkan dengan berita yang disimak melalui rekaman berita yang baru dan diperintahkan oleh guru untuk menemukan pokok-pokok beritanya, siswa pun tidak dapat menjawab. Siswa hanya duduk diam di dalam bahkan banyak juga yang menjadi bosan dan mengalihkan perhatiannya ke kegiatan lain.

Guru yang berperan lebih aktif, lebih banyak melakukan aktifitas dibandingkan siswanya karena guru telah mengelola dan mempersiapkan bahan ajaran secara tuntas, sedangkan siswanya berperan lebih pasif tanpa melakukan pengolahan bahan, karena hanya menerima bahan ajaran yang disampaikan guru, akibatnya siswa menjadi pasif sehingga menimbulkan tidak tertarik dalam belajar. Hal ini menjelaskan bahwa kemampuan siswa dalam menemukan pokok-pokok berita masih perlu ditingkatkan.

Dalam hal ini guru dituntut untuk mencari, memahami, dan menerapkan suatu pengajaran pokok-pokok berita sesuai dengan kebutuhan siswa dan tepat untuk mengarahkan siswa menentukan informasi berita yang disimak dengan menggunakan teknik pembelajaran tidak membosankan. Penyadari hal tersebut, maka perlu adanya pembaharuan dalam kegiatan pembelajaran yang memungkinkan peserta didik untuk dapat menemukan pokok-pokok berita yang disimak melalui rekaman berita. Salah teknik yang dapat meningkatkan

pencapaian hasil belajar siswa secara optimal adalah mengubah suasana pembelajaran yang melibatkan siswa dan menghadapkannya pada pembelajaran kooperatif. Pembelajaran kooperatif merupakan teknik pembelajaran oleh rekan sebaya. Dalam pembelajaran kooperatif, alur proses belajar tidak harus berasal dari guru menuju siswa. Siswa juga bisa saling mengajar sesama siswa lainnya.

Salah satu teknik yang dapat digunakan dalam menyampaikan materi yaitu teknik forum adalah teknik yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk berpartisipasi guna mengenal dan menjelaskan masalah, dan untuk mengungkapkan serta menyatakan perasaan, pengetahuan dan pendapat tentang isu-isu yang timbul di dalam pembahasan masalah. Dengan terlibatnya siswa dalam seluruh proses kegiatan belajar, berarti siswa lebih menguasai materi pembelajaran dan siswapun akan mendapat pengalaman berharga saat berinteraksi dengan guru dan teman-temannya, sehingga sosialisasi dan konsep diri siswa dapat terbentuk secara positif. Dengan demikian setiap siswa berkewajiban menyampaikan pikirannya berbentuk tulisan. Dengan kata lain, teknik forum ini diharapkan dapat meningkatkan minat belajar siswa. Sehingga memberikan hasil yang memuaskan serta dapat meningkatkan motivasi siswa.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru bahasa Indonesia di SMP Negeri 1 Salapian, teknik forum belum pernah digunakan untuk penelitian terdahulu. Oleh karena itu, penulis ingin menggunakan teknik forum dalam penelitian yang akan dilakukan di SMP Negeri 1 Salapian.

Dari gambaran pemikiran di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai. Pengaruh teknik forum terhadap kemampuan menemukan pokok-pokok berita pada siswa.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, dapat diidentifikasi berbagai masalah sebagai berikut:

1. kemampuan siswa dalam menemukan pokok-pokok berita yang disimak masih rendah,
2. pemahaman siswa tentang pokok-pokok berita masing kurang,
3. teknik pembelajaran yang digunakan guru kurang bervariasi, masih cenderung menggunakan teknik ceramah.

## **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi permasalahan di atas, maka salah satu faktor rendahnya kemampuan siswa dalam menemukan pokok-pokok berita, yakni dalam menerapkan pembelajaran teknik pembelajaran yang digunakan guru kurang bervariasi, masih cenderung menggunakan teknik ceramah. Oleh karena itu, peneliti membatasi masalah dalam penelitian ini hanya pada pengaruh teknik forum terhadap kemampuan menemukan pokok-pokok berita melalui radio pada siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Salapian Tahun Pembelajaran 2013/2014.

## **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan fokus masalah yang telah dinyatakan pada pembatasan masalah, masalah-masalah yang harus dijawab dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut.

1. Bagaimana kemampuan menemukan pokok-pokok berita melalui menyimak radio dengan menggunakan teknik forum pada siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Salapian tahun pembelajaran 2013/2014?

2. Bagaimana kemampuan menemukan pokok-pokok berita melalui menyimak radio dengan menggunakan teknik ceramah pada siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Salapian tahun pembelajaran 2013/2014?
3. Apakah ada pengaruh teknik forum terhadap kemampuan menemukan pokok-pokok berita melalui menyimak radio pada siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Salapian tahun pembelajaran 2013/2014?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan rumusan masalah, tujuan yang ingin dicapai pada penelitian ini adalah.

1. Untuk mengetahui kemampuan menemukan pokok-pokok berita melalui menyimak radio pada siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Salapin dengan menggunakan teknik forum,
2. Untuk mengetahui kemampuan menemukan pokok-pokok berita melalui menyimak radio siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Salapin dengan menggunakan teknik ceramah,
3. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh teknik forum terhadap kemampuan menemukan pokok-pokok berita melalui menyimak radio siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Salapian tahun pembelajaran 2013/2014.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Dengan tercapainya tujuan penelitian ini, penelitian ini mempunyai manfaat teoretis dan praktis. Manfaat secara teoretis, penelitian ini diharapkan dapat menambah khazanah ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang menyimak berita pada bahasa Indonesia.

### Manfaat praktis

Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat bagi pihak yang terkait, yaitu sebagai berikut:

1. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan bagi guru dalam merencanakan teknik pembelajaran menyimak,
2. Hasil penelitian ini dapat menjadi salah satu masukan bagi peneliti lain untuk melakukan penelitian, masalah yang berhubungan dengan masalah penelitian ini.